

PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DIMODERASI OLEH LINGKUNGAN SEKOLAH (STUDI KASUS SISWA DI SMP NEGERI 4 KOTA PEKALONGAN)

Frenti Kurniyanti¹, Lie Liana²

^{1,2}Program Studi S2 Manajemen, Konsentrasi Manajemen pendidikan,
Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank
e-mail: ¹fkurniyanti@gmail.com, ²lieliana@edu.unisbank.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk menguji dan menganalisis pengaruh keterlibatan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dimoderasi lingkungan sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kota Pekalongan. Jumlah populasi 550 siswa sampel 180 siswa berpatokan pada tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 10 %. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dan instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan Skala likert 5. Teknik analisis data dilakukan dengan uji validitas melalui CFA, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji model (uji F, R-Square). Uji hipotesis menggunakan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan orang tua, motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, namun lingkungan sekolah tidak memoderasi keterlibatan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa

Kata Kunci : *Keterlibatan orang tua, motivasi belajar, lingkungan sekolah dan prestasi belajar siswa.*

1. PENDAHULUAN

Penelitian akan berfokus pada prestasi siswa yang dipengaruhi faktor dari dalam siswa yaitu motivasi belajar serta faktor eksternal yang paling dekat dengan siswa yaitu keterlibatan orang tua dan lingkungan sekolah sebagai tempat belajarnya. Fokus penelitian juga menempatkan lingkungan sekolah menjadi variabel moderasi pengaruh keterlibatan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar adalah hasil penilaian melalui pengukuran aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran [11]. Maka prestasi belajar merupakan nilai yang dihasilkan dari pekerjaan siswa baik individu maupun kelompok yang merupakan gambaran pengukuran aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dituangkan dalam nilai rapor atau nilai ujian akhir.

Orang tua sebagai faktor eksternal terdekat dari anak mempunyai peran penting dalam prestasi anak. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ada pengaruh antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar siswa [3,4,1]. Keterlibatan orang tua mempengaruhi prestasi siswa paling kuat jika keterlibatan orang tua dinyatakan sebagai harapan orang tua kepada anaknya supaya prestasi akademik bagus, sedangkan berpengaruh negatif jika keterlibatan orang tua didefinisikan sebagai bantuan mengerjakan pekerjaan rumah [2,10].

Motivasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan siswa, motivasi merupakan gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar/tidak sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu. Keinginan hasil belajar yang baik dan bagus menumbuhkan motivasi belajar anak, namun jika tidak ada keinginan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka motivasi belajar pun juga tidak baik [8].

Faktor ekstern yang terdekat dengan anak kecuali keluarga adalah lingkungan sekolah. Fenomena dimasyarakat menunjukkan bahwa lingkungan sekolah adalah faktor yang benar-benar mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian menemukan bahwa lingkungan sekolah merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses belajar maupun perkembangan anak [11,6]. Namun penelitian lain mengungkapkan hal yang berbeda bahwa lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar [7].

Pada tahun 2018 terjadi perubahan sistem penerimaan siswa baru, dimana penerimaan siswa baru bukan lagi berdasar pada nilai siswa namun penerimaan siswa baru berdasar pada zonasi atau letak rumah tinggal ke sekolah terdekat. Perubahan sistem penerimaan siswa baru menjadikan siswa yang diterima suatu sekolah mempunyai tingkat kemampuan yang heterogen dan memaksa sekolah untuk mengubah kondisi lingkungan sekolah baik itu secara akademis maupun non akademis supaya lingkungan sekolah lebih mendukung siswa dalam belajar.

Peneliti memilih objek penelitian pada SMP Negeri 4 yang secara sosial bukan merupakan sekolah unggulan namun memiliki letak zonasi yang strategis. Berdasar pengamatan letak SMP Negeri 4 Kota Pekalongan sangat strategis dimana diapit oleh tiga perumahan besar yaitu perumahan Podosugih, perumahan Binagriya dan perumahan Gama Asri serta sekolah ini berada di dekat pusat perekonomian masyarakat Pekalongan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Terdapat lima kategori keterlibatan orang tua: Pertama pilihan sekolah, mengacu pada keterlibatan orang tua dalam memilih lembaga dan pengalaman pendidikan untuk anak-anak mereka. Kedua, pengambilan keputusan melalui struktur formal/dewan dalam hal ini orang tua terlibat dalam dewan sekolah atau lembaga untuk berpartisipasi dalam administrasi kolaboratif sekolah. Ketiga, pengajaran dan pembelajaran, mengacu pada keterlibatan orang tua di kelas, di luar kelas dan di rumah. Misalnya komunikasi orang tua dengan sekolah, guru dan siswa. Keempat, berpengaruh pada lingkungan fisik dan material, menyangkut pada upaya orang tua untuk memastikan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi anak-anak mereka. Kelima, komunikasi antara rumah dan sekolah. Lima dimensi ini yang memainkan peran penting keterlibatan orang tua dengan sekolah serta ketika orang tua menjalin komunikasi yang berkaitan dengan kemajuan siswa, peraturan sekolah, dan perilaku anaknya di sekolah [3].

Motivasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan siswa. Motivasi merupakan gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar/tidak sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu [8]. Motivasi merupakan dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktifitas tertentu yang lebih baik dari sebelumnya [10]. Motivasi belajar timbul karena ada 2 faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan. Faktor ekstrinsik, meliputi penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik [5].

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok [9]. Prestasi belajar adalah kemampuan maksimal dan tertinggi pada saat tertentu oleh seorang anak dalam rangka mengadakan hubungan rangsang dan reaksi yang akhirnya terjadi suatu perubahan untuk memperoleh kecakapan dan ketrampilan [9]. Pencapaian belajar ada 3 aspek prestasi belajar. Pertama adalah aspek kognitif, meliputi kemampuan menyerap pelajaran, memiliki strategi agar dapat menguasai pengetahuan saat belajar, dan mampu menganalisis soal perhitungan. Kedua, aspek afektif yang meliputi mampu mendengarkan pendapat orang lain, aktif dalam menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran, dan dapat mengharmoniskan perbedaan dalam kelompok. Ketiga, aspek psikomotorik, meliputi mampu melakukan kegiatan di lapangan, dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan di lapangan [3].

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar yang ada sekolah, baik itu dalam lingkungan sosial (fisik) maupun lingkungan nonsosial (akademik) [11]. Faktor sekolah yang mempengaruhi adalah metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah, seperti lingkungan sekitar sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar, lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain, juga menyangkut pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler dan lain-lain [11]

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa siswi SMP Negeri 4 Kota Pekalongan, dengan jumlah populasi sebanyak 550 siswa maka berpatokan pada tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 10%. Jadi jumlah responden yang diambil sebanyak 182 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner, wawancara dan observasi. Uji data menggunakan regresi moderasi tipe quasi teknik interaksi faktor.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Data primer yang didapat sebanyak 180 responden yang terkumpul dan terisi secara lengkap. Berdasarkan data primer diskriptif responden menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin wanita, berusia usia antar 12 tahun sampai 14 tahun, merupakan anak pertama dari keluarga, memiliki satu saudara kandung dan pendidikan terakhir ayah serta ibu setingkat SMA. Diskripsi variabel ditunjukkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi variabel

Variabel keterlibatan orang tua (x1)		Variabel motivasi belajar (x2)		Variabel lingkungan sekolah (z)		Variabel prestasi belajar siswa (y)	
	Mean		Mean		Mean		Mean
X1	3.89	X2	4.44	Z	4.05	Y	3.90
Indikator X1		Indikator X2		Indikator Z		Indikator Y	
X101	4.21	X201	4.50	Z01	4.11	Y01	3.57
X102	4.05	X202	4.37	Z02	3.98	Y02	4.14
X103	4.13	X203	4.66	Z03	4.21	Y03	3.42
X104	3.53	X204	4.41	Z04	4.09	Y04	4.05
X105	3.23	X205	4.39	Z05	3.99	Y05	3.97
X106	2.46	X206	4.31	Z06	4.03	Y06	4.38
X107	4.47			Z07	4.02	Y07	3.93
X108	4.52			Z08	3.97	Y08	3.76
X109	4.04						
X110	4.28						

Sumber : Data primer diolah tahun 2020

Hasil uji CFA menunjukkan hasil nilai dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,50 maka syarat kecukupan sampel dari masing-masing terpenuhi. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

X1 tahap pertama		X1 tahap Kedua		X2		Z		Y	
Nilai KMO	0,698	Nilai KMO	0,714	Nilai KMO	0,808	Nilai KMO	0,878	Nilai KMO	0,784
Validitas X1		Validitas X1		Validitas X2		Validitas Z		Validitas Y	
X101	0,470	X101	0,485	X201	0,767	Z01	0,817	Y01	0,640
X102	0,491	X102	0,486	X202	0,701	Z02	0,762	Y02	0,743
X103	0,485	X103	0,481	X203	0,726	Z03	0,734	Y03	0,600
X104	0,443	X104	0,428	X204	0,598	Z04	0,750	Y04	0,518
X105		X107	0,769	X205	0,720	Z05	0,729	Y05	0,746
X106		X108	0,801	X206	0,615	Z06	0,748	Y06	0,552
X107	0,750	X109	0,591			Z07	0,785	Y07	0,733
X108	0,786	X110	0,676			Z08	0,606	Y08	0,748
X109	0,609								
X110	0,672								

Sumber : Data primer diolah tahun 2020

Hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel lebih besar dari 0,70 maka seluruh variabel dinyatakan reliabel, Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas

Cronbach's Alpha X1		Cronbach's Alpha X2		Cronbach's Alpha Z		Cronbach's Alpha Y	
X1	0,725	X2	0,770	Z	0,881	Y	0,812
X101	0,711	X201	0,713	Z01	0,856	Y01	0,793
X102	0,714	X202	0,734	Z02	0,863	Y02	0,782
X103	0,712	X203	0,731	Z03	0,869	Y03	0,798
X104	0,719	X204	0,755	Z04	0,866	Y04	0,811
X107	0,677	X205	0,726	Z05	0,868	Y05	0,780
X108	0,671	X206	0,760	Z06	0,866	Y06	0,805
X109	0,690			Z07	0,860	Y07	0,780
X110	0,687			Z08	0,880	Y08	0,778

Sumber : Data primer diolah tahun 2020

Dari data primer hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,731 lebih besar dari 0,05 maka residual dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,74506535
Test Statistic		,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,731

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan nilai sig masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka masing-masing variabel dinyatakan bebas dari masalah heterokedastisitas. Hasil Uji heterokedastisitas ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil uji heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,606	,034		17,984	,000
Fac X1	,031	,041	,073	,769	,443
Fac X2	,054	,041	,125	1,300	,195
Fac Z	,027	,035	,063	,769	,443
FacX1 FacZ	-,059	,037	-,155	-1,617	,108
FacX1 FacZ	,058	,038	,144	1,500	,135

Dependent Variable: (AbsRes)

Sumber : Data primer diolah tahun 2020

Hasil uji regresi moderasi menunjukkan nilai Sig dari uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dalam penelitian ini memenuhi uji kesesuaian model dan layak untuk digunakan. Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,429 atau 42,9% yang berarti variabel-variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi sebesar 42,9% terhadap variabel dependen dan 57,1% dipengaruhi oleh variabel variabel yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Hasil uji regresi moderasi digunakan untuk menguji hipotesis dan hasilnya menunjukkan: Pertama, Variabel keterlibatan orang tua nilai Standardized Coefficients Beta sebesar 0,274 dan nilai Sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis pertama terdapat pengaruh positif keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa terbukti. Kedua, Variabel motivasi belajar nilai Standardized Coefficients Beta sebesar 0,211 dan nilai Sig 0,005 lebih kecil

dari 0,05 maka hipotesis ke dua terdapat pengaruh positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa terbukti. Ketiga, variabel lingkungan sekolah nilai Standardized Coefficients Beta sebesar 0,357 dan nilai Sig 0.000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis ke tiga terdapat pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa terbukti. Keempat variabel lingkungan sekolah memoderasi keterlibatan orang tua nilai Standardized Coefficients Beta sebesar -0,008 dan nilai Sig 0,913 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ke empat lingkungan sekolah memoderasi pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa tidak terbukti. Kelima, variabel Lingkungan sekolah memoderasi motivasi belajar nilai Standardized Coefficients Beta sebesar -0,036 dan nilai Sig 0,630 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ke lima lingkungan sekolah memoderasi pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa tidak terbukti. Hasil uji regresi moderasi ditunjukkan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi

Model	F	Adjusted R Square	Standardized Coefficients Beta	Sig
	27,889			0,000
		0,429		
Fac X1			0,274	0,000
Fac X2			0,211	0,005
Fac Z			0,357	0,000
FacX1 FacZ			-0,008	0,913
FacX1 FacZ			-0,036	0,630

Dependent Variable: Fac Y

Predictors: (Constant), FacX1 FacZ, Fac X1, Fac Z, FacX1 FacZ, Fac X2

Sumber : Data primer diolah tahun 2020

4.2. Pembahasan

Pembahasan pertama hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh positif keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini bisa dinyatakan bahwa siswa SMP Negeri 4 Kota Pekalongan menunjukkan nilai positif terhadap keterlibatan orang tua. Penilaian positif Siswa SMP Negeri 4 Pekalongan terhadap keterlibatan orang tua akan mempengaruhi secara signifikan terhadap kemampuan menyerap pelajaran, memiliki strategi saat belajar dan akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pembahasan ke dua hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini bisa dinyatakan bahwa siswa SMP Negeri 4 Pekalongan menunjukkan nilai positif terhadap hasrat dan keinginan berhasil, sehingga memotivasi untuk belajar. Motivasi belajar mempengaruhi secara signifikan terhadap kemampuan menyerap pelajaran, kemampuan menganalisis soal dan kemampuan mendengarkan pendapat orang lain dan akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pembahasan ke tiga hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini bisa dinyatakan bahwa siswa SMP Negeri 4 Kota Pekalongan menunjukkan nilai positif terhadap lingkungan sekitar sekolah, sarana dan prasarana belajar, kurikulum, sumber dan media belajar, lingkungan sosial guru dan teman-teman sekolah sehingga suasana penilaian positif terhadap lingkungan sekolah mempengaruhi secara signifikan terhadap kemampuan mendengarkan pendapat orang lain, aktif dalam menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran, dapat mengharmoniskan perbedaan dalam kelompok dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan di lapangan sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pembahasan ke empat hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa lingkungan sekolah tidak memoderasi pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah SMP N 4 Kota Pekalongan meliputi lingkungan sekitar sekolah, sarana dan prasarana belajar, kurikulum, sumber dan media belajar, lingkungan teman-teman, lingkungan guru dan staf, suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ko-kurikuler sebagai indikator lingkungan sekolah tidak memoderasi hubungan antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang mempengaruhi secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa sesuai dengan pembahasan hipotesis pertama ternyata tidak dimoderasi oleh lingkungan sekolah. Keinginan orang tua untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak melalui pemilihan sekolah bagi anak, membagi pengalaman pendidikan orang tua untuk referensi pilihan sekolah anak, keterlibatan orang tua ikut dalam komite sekolah, keikutsertaan orang tua dalam memberikan usulan-usulan kepada sekolah, penilaian orang tua pada fasilitas sekolah yang aman untuk belajar, penilaian orang tua pada lingkungan sekolah yang nyaman untuk

belajar, komunikasi dengan siswa, guru, staff, kepala sekolah di sekolah, dan komunikasi dengan anak-anak tentang kegiatan di sekolah, lebih dipengaruhi bukan dari kondisi lingkungan sekolah namun dari faktor yang lain yang tidak ikut dalam penelitian ini. Maka kondisi lingkungan sekolah yang baik tidak serta merta meningkatkan keinginan orang tua untuk terlibat dalam proses belajar anak baik di sekolah maupun di rumah. Begitupula kondisi lingkungan sekolah yang tidak ata

u kurang baik juga tidak serta merta menurunkan tingkat keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak. Temuan pembahasan hipotesis ke tiga dan pembahasan hipotesis ke empat menunjukkan bahwa lingkungan sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa namun lingkungan sekolah tidak mempengaruhi kekuatan keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak.

Pembahasan uji hipotesis ke lima bahwa lingkungan sekolah tidak memoderasi pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah SMP N 4 Kota Pekalongan meliputi lingkungan sekitar sekolah, sarana dan prasarana belajar, kurikulum, sumber dan media belajar, lingkungan teman-teman, lingkungan guru dan staf, suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ko-kurikuler sebagai indikator lingkungan sekolah tidak memoderasi hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar yang mempengaruhi secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa sesuai dengan pembahasan hipotesis ke dua ternyata tidak dimoderasi oleh lingkungan sekolah. Hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, lebih dipengaruhi bukan dari kondisi lingkungan sekolah namun dari faktor yang lain yang tidak ikut dalam penelitian ini. Kondisi lingkungan sekolah yang baik tidak serta merta meningkatkan motivasi belajar dan kondisi lingkungan sekolah yang tidak atau kurang baik juga tidak serta-merta menurunkan tingkat motivasi belajar anak. Temuan pembahasan hipotesis ke tiga dan pembahasan hipotesis ke lima menunjukkan bahwa lingkungan sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa namun lingkungan sekolah tidak mempengaruhi kekuatan motivasi belajar siswa dalam proses belajar.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan dari penelitian sebagai berikut: bahwa, terdapat pengaruh keterlibatan orang tua secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa ,terdapat pengaruh motivasi belajar siswa secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa,terdapat pengaruh lingkungan sekolah secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa, lingkungan sekolah tidak memoderasi pengaruh ke5terlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa, dan lingkungan sekolah tidak memoderasi pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa . Implikasi penelitiannya sebagai berikut : Pertama, berdasarkan hasil penelitian keterlibatan orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMPN 4 Kota Pekalongan. Keterlibatan orang tua terjadi di sekolah dalam bentuk keterlibatan kegiatan belajar siswa maupun keterlibatan kegiatan di dewan komite, sedangkan keterlibatan orang tua di rumah berbentuk pendampingan putra putrinya dalam belajar. Keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak menjadikan anak lebih merasa diperhatikan dan merasa nyaman sehingga kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas meningkat, sehingga prestasi siswa meningkat dan akan memunculkan rasa bangga bagi orang tua. Bagi sekolah keterlibatan orang tua sebagai wujud kepercayaan orang tua terhadap sekolah untuk membimbing putra putrinya sehingga sekolah perlu meningkatkan pelayanan dalam hal akademis maupun non akademis.

Kedua, motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa. Motivasi belajar baik secara intrinsik (dari dalam diri siswa) maupun ekstrinsik (dari luar diri siswa) mempengaruhi prestasi belajar, maka siswa harus selalu termotivasi untuk selalu belajar supaya prestasi belajar menjadi baik dan siswa berhasil memperoleh keinginan yang ia cita-citakan. Faktor dari luar diri siswa seperti orang tua, rumah dan lingkungan masyarakat untuk selalu memotivasi belajar siswa guna meningkatkan prestasi belajarnya. Sekolah diharapkan dapat menjadi pendukung utama agar siswa termotivasi belajarnya sehingga prestasi belajarnya meningkat.

Ketiga, lingkungan sekolah mempengaruhi prestasi belajar siswa SMP N 4 Kota Pekalongan. Melalui dukungan sarana prasarana yang lengkap dan nyaman, komunikasi yang baik dari guru dan karyawan terhadap siswa, alat-alat praktek yang lengkap dan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman memberi efek prestasi belajar siswa menjadi baik.

Keempat,lingkungan sekolah tidak memoderasi atau mempengaruhi kekuatan keterlibatan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah hanya sebagai variabel independen yang langsung mempengaruhi ke prestasi siswa.

6. SARAN

Bagi Orang Tua

1. Memberi masukan kepada anak dalam pemilihan sekolah, hal ini akan menambah kepercayaan diri anak karena ada dukungan dari orang tua dalam memilih sekolah.
2. Membagi pengalaman pendidikan orang tua kepada anak, hal ini berguna untuk menambah reverensi anak dan menambah semangat belajar karena ada gambaran akan tujuan dari pendidikan.
3. Keterlibatan orang tua dalam komite sekolah atau keikutsertaan orang tua dalam setiap pertemuan orang tua murid yang diselenggarakan oleh sekolah serta memberikan usulan-usulan yang membangun kepada sekolah. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah akan berdampak pada mental anak karena anak akan merasa bahwa orang tua benar-benar mendukung anak dalam menempuh pendidikan disekolah itu.
4. Membangun komunikasi yang baik dengan anak supaya anak tetap mempunyai semangat belajar yang tinggi.

Bagi Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan :

1. Perlu meningkatkan pelayanan terhadap siswa dan orang tua sebagai konsumen agar dapat menarik minat untuk masuk ke SMP Negeri 4 Kota Pekalongan
2. Perlu memperhatikan lingkungan sekolah secara berkala dan periodik mulai dari faktor sarana prasarana sampai komunikasi antar warga sekolah sehingga membuat suasana lingkungan sekolah menyenangkan
3. Perlu lebih banyak lagi penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan masukan yang sangat berguna bagi kebaikan sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Christiani, P. 2016, *Pengaruh Budaya sekolah dan dukungan orang tua terhadap Prestasi Belajar mata Pelajaran IPS* , Jurnal penelitian dan pendidikan IPS (JPPI) Volume10 N0 1 (2016) 76-89, ISSN 1858-4985
- [2] D. Benner, et,al, 2016, *Parental Involvement and Adolescents, Educational, Success: The Roles of Prioer Achievement and Socioeconomic status*, J Youth Adolescence, (2016) 451053-1053-1064
- [3] Feuerstein, Abe, 2000, *School Characteristic and parent involvement : influences on participation in children's school*, the journal of education research: Sept/Oct 2000; 94, I;ABI/INFORM Global
- [4] Griffith, James, 1996, *Relation Of Parental Involvement Empowerment, and School Traits to Student Academic Performance*, The Journal of Education Research; Sep/Oct 1996; 90, I ; ABI/INFORM Global
- [5] Hamzah B.Uno,2006, *Teori motivasi dan Penggunaannya*,- Ed.1,Cet.7,Bumi Aksara: Jakarta
- [6] Muchtar, Andi,Ilham, dkk, 2013, *Pengaruh kehrmonisan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar*, J.Analisis,Juni2013,Vol 2 No1: 67-75, ISSN 2302-6340
- [7] Muslih, Muhammad, 2016, *Pengaruh Lingkungan keluarga dan Lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas 6 SDN Limbangan kecamatan losari*, Jurnal ilmiah Indonesia,ISSN:2541-1849,vol.1,4 Desember
- [8] Suranto, 2015, *Jurnal pendidikan ilmu sosial*, vol 25, No-2, Des 2015, ISSN:1412-3835
- [9] Syafi'I,Ahmad, dkk, 2018, *Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi pendidikan , vol.2 No.2, Juli 2018, P-ISSN 2549-1725, E-ISSN 2549-4163
- [10] Wahyudin,Mokhammad, 2018, *Pengaruh intensitas bimbingan orang tua dan sarana prasarana terhadap motivasi belajar siswa serta implikasinya pada prestasi Belajar Siswa (Survei pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Ulil AlbabDepok, kabupatem Cirebon*, Oikos : jurnal kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu ekonomi, ISSN,2549 – 2248, Volume II Nomor 2, Juli 2018
- [11] Wahyuningsih,dkk., 2012, *Pengaruh lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA negeri 1 Srandakan*, jurnal kajian pendidikan akuntansi Indonesia,Vol 2, no 1 (satu)
- [12] Yunita,T.A, 2019,*Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar dan implikasinya terhadap prestasi belajar*,<http://repository.unsil.ac.id/id/eprint/687>,Sept 2019